

PDF

MATERI KHUTBAH JUMAT
BAHASA INDONESIA

ISLAM HADIR MEMULIAKAN MANUSIA


Ustadz Fahrurozi, M.Pd.

www.dakwah.id

PUSAT MATERI KAJIAN, CERAMAH, DAN KHUTBAH

Info berlangganan:

0895-3359-77322

 @dakwahid

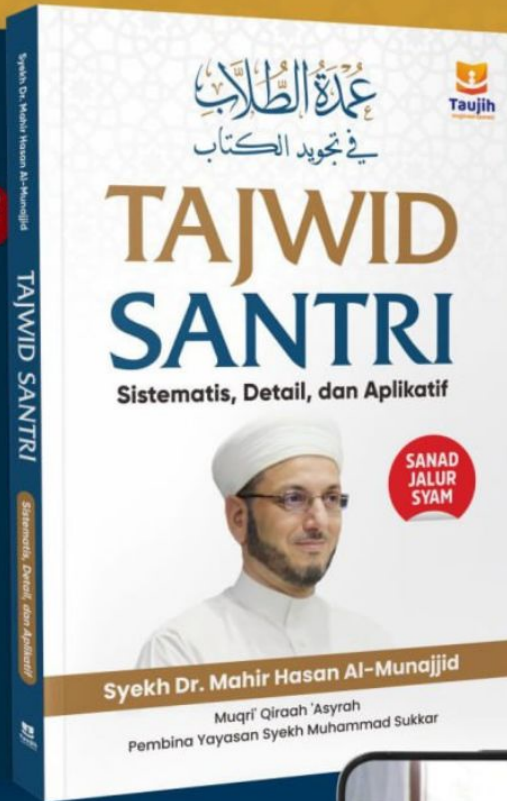
 @igdkwh

TAJWID SANTRI

Sistematis, Detail, dan Aplikatif

**SANAD
JALUR
SYAM**

2in1

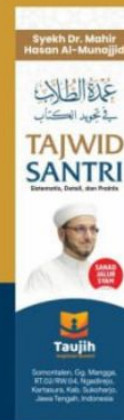


**UKURAN
BESAR
17x25
CENTIMETER**

**BUKU
TAJWID
BERGAMBAR
BONUS**



**VIDEO
PENJELASAN
PENULIS**



Spesifikasi Buku

- Soft Cover • 17 x 25 cm
- 152 halaman • HVS 70 gsm
- Isi 2 warna • Berat 250 gram

**ISI 2
WARNA**



Rp **73.000**

Informasi pemesanan, silakan hubungi admin:

0857-1352-9493

(WhatsApp Only)

MATERI KHUTBAH JUMAT

ISLAM HADIR MEMULIAKAN MANUSIA

Pemateri: Ustadz Fahrurozi, M.Pd.

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا، يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. أَمَّا بَعْدُ،

Hadiri yang dirahmati Allah...

Sesungguhnya kehidupan dunia yang sementara ini, adalah kehidupan yang membuat banyak manusia terlena. Nikmat dunia membuat manusia terlena, kesibukan dunia membuat manusia alpa. Mereka lupa kepada tujuan manusia diciptakan oleh Allah.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman dalam al-Quran Surat ad-Dzariyyat ayat 56,

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.”

Dunia, merupakan tempat yang sangat berbeda dengan surga tempat tinggal nenek moyang manusia yaitu Nabi Adam *'alaihissalam*.

Surga, tempat menikmati segala macam karunia dan kelezatan yang kekal abadi. Dunia adalah tempat untuk bekerja keras dan bersifat sementara.

Surga adalah tempat yang semuanya diperbolehkan tanpa ada larangan. Sedangkan kehidupan dunia adalah penuh aturan dengan banyak larangan.

Oleh karenanya, Allah Ta'ala mendatangkan tuntunan agar kehidupan dunia yang sementara ini tetap berjalan dengan baik dan normal, sedangkan nasib akhirat manusia pun terjaga aman dan sentosa. Islam ini hadir untuk memuliakan manusia baik di dunia atau pun akhirat.

Allah Ta'ala berfirman dalam al-Quran Surat al-Baqarah ayat 38,

قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا ۚ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبَعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

“Kami berfirman, ‘Turunlah kamu semua dari surga! Lalu, jika benar-benar datang petunjuk-Ku kepadamu, siapa saja yang mengikuti petunjuk-Ku tidak ada rasa takut yang menimpa mereka dan mereka pun tidak bersedih hati.’”

Ketaatan kepada Allah mendatangkan limpahan pahala dunia, yaitu ketenteraman dan hilangnya rasa takut. Karena orang-orang

yang beriman menyandarkan nasib dirinya kepada Allah Rabb Yang Mahakaya, Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Mahabijaksana.

Sebaliknya, dosa dan menentang ajaran Allah mendatangkan ketakutan serta kekhawatiran.

Allah Ta'ala berfirman dalam Surat Ali Imran ayat 151,

سَنُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ بِمَا أَشْرَكُوا بِاللَّهِ

“Kami akan memasukkan rasa takut ke dalam hati orang-orang yang kufur karena mereka mempersekutukan Allah.”

Dalam ayat lain disebutkan, Surat al-Anfal ayat 12,

إِذْ يُوحِي رَبُّكَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ أَنْي مَعَكُمْ فَتَبَيَّنُوا الَّذِينَ أَمْنُوا سَأَلْتَنِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat, ‘Sesungguhnya Aku bersamamu. Maka, teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang beriman. Kelak Aku akan menimpakan rasa takut ke dalam hati orang-orang yang kufur.’”

Hadirin yang dirahmati Allah...

Dalam ajaran Islam, segala hal yang berupa perintah pastilah sesuatu yang mendatangkan nikmat besar dan untuk menyempurnakan karunia Allah.

Allah Ta'ala berfirman, dalam Surat al-Maidah ayat 6,

مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Allah tidak ingin menjadikan bagimu sedikit pun kesulitan, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu agar kamu bersyukur.”

Sedangkan segala hal yang berupa larangan, pastilah sesuatu yang mengandung keburukan dan dampak negatif yang begitu besar.

Sebagaimana Allah sampaikan dalam firman-Nya, Surat al-Baqarah ayat 219,

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَا

“Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, ‘Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. (Akan tetapi,) dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya.”

Demikianlah, Allah berkehendak menyempurnakan kasih sayang-Nya dengan menurunkan ajaran yang mendatangkan kemudahan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat, ajaran yang memuliakan manusia di dunia dan di akhirat.

Kesabaran dalam Taat, Kunci Kesuksesan Dunia Akhirat

Hadirin Jamaah sekalian yang dirahmati Allah...

Kesabaran manusia dalam menaati Allah, menunggu pertolongan Allah, dan selalu berbaik sangka kepada Allah serta ajaran-Nya adalah kunci kesuksesan dan kemuliaan manusia di dunia dan akhirat.

Setiap muslim harus bersabar saat menaati Allah dan ketika Allah tiba-tiba mendatangkan ujian. Karena setelah ujian itu usai, pastilah datang kemuliaan dan kemudahan.

Allah Ta’ala berfirman, dalam al-Quran Surat al-Insyirah ayat 5–6,

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

Jangan berburuk sangka kepada Allah saat ujian datang, karena buruk sangka kepada Allah adalah sikap orang-orang yang merugi dunia akhirat.

Allah berfirman, dalam Surat al-Hajj ayat 11,

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَعْبُدُ اللَّهَ عَلَىٰ حَرْفٍ فَإِنْ أَصَابَهُ خَيْرٌ اطْمَأَنَّ بِهِ وَإِنْ أَصَابَتْهُ فِتْنَةٌ انْقَلَبَ عَلَىٰ وَجْهِهِ خَسِرَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ ذَلِكَ هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِينُ

“Di antara manusia ada yang menyembah Allah hanya di tepi (tidak dengan penuh keyakinan). Jika memperoleh kebaikan, dia pun tenang. Akan tetapi, jika ditimpa suatu cobaan, dia berbalik ke belakang (kembali kufur). Dia merugi di dunia dan akhirat. Itulah kerugian yang nyata.”

Hadirin sekalian, demikianlah materi khutbah Jumat dengan tema Islam hadir memuliakan manusia yang dapat khatib sampaikan pada kesempatan ini. Marilah kita berdoa kepada Allah, semoga Allah mengampuni kesalahan dan kekurangan kita serta meneguhkan keimanan kita.

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ، وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ، وَتَوَّصُوا
بِالصَّبْرِ.

KHUTBAH KEDUA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

أَوْصِيَكُمْ وَإِيَّايَ نَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِهِمْ وَأَنْصُرْهُمْ عَلَى عَدُوِّكَ وَعَدُوِّهِمْ.

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا، وَأَرِزُقْنَا اجْتِنَابَهُ، وَلَا تَجْعَلْهُ مُلْتَبَسًا عَلَيْنَا فَتَضِلَّ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.